

BAB III

KONSEP PEMBUATAN KARYA

A. Konsep Naratif

1. Ide Dasar

Ide dasar skenario Jalan Cahaya ini berfokus di perjalanan seorang yang merasakan gangguan kecemasan dampak dari tekanan karier. Film ini memvisualkan bahwa tekanan sosial dan ekspektasi lingkungan dapat mengubah kesehatan mental seseorang.

2. Tema

Tema yang diangkat pada skenario ini adalah kesehatan mental, fokusnya pada gangguan kecemasan dampak dari tekanan sosial dalam dunia kerja. Tekanan sosial ini menggambarkan lingkungan kerja di industri media yang sangat kompetitif.

3. Judul

Menetapkan judul “Jalan Cahaya” dipilih untuk merepresentasikan perjalanan batin tokoh utama dalam menghadapi tekanan dan gangguan kecemasan yang mucul akibat kerasnya dunia kerja di industri televisi. Kata “Jalan” menggambarkan proses, perjuangan dan pencarian arah, sementara “Cahaya” menjadi simbol harapan, ketenangan dan pemulihan. Judul ini mencerminkan bagaimana tokoh utama tidak hanya mengalami konflik tetapi berusaha juga keluar dari situasi kelam melalui refleksi diri dan keberanian untuk mengambil langkah baru.

4. Genre

Karya skenario ini mengusung genre drama psikologi untuk lebih *eksplore* emosional pada konflik batin tokoh utama serta bagaimana gangguan kecemasan ini berdampak pada kehidupannya. Genre ini memberi ruang bagi penggambaran kecemasan kondisi psikologis dalam dunia kerja.

5. Premis

Helia adalah seorang wanita muda berumur 24 tahun, bercita-cita menjadi pegawai kru televisi ternama. Helia mengalami gangguan mental saat keinginannya tercapai. Helia mempertanyakan dirinya untuk bertahan dalam keadaan semakin buruk atau mencari jalan lain menuju ketenangan.

6. *Logline*

Seorang wanita muda baru memulai karier impiannya di industri televisi mengalami tekanan kerja hingga memicu gangguan kecemasan membuat kondisi mental makin memburuk, dia dihadapkan memilih pilihan untuk bertahan dalam keadaan semakin menghimpit mental atau mencari jalan lain menuju ketenangan

7. Sinopsis

Helia (24) adalah seorang lulusan baru ilmu komunikasi yang bercita-cita bekerja di industri televisi ternama. Namun perjalannya untuk mendapat pekerjaan tidak semudah yang dia bayangkan. Setelah melalui proses seleksi, Helia akhirnya diterima bekerja di GLASSTV, perusahaan televisi impiannya. Awalnya Helia merasa antusias dengan pekerjaannya. Namun

tekanan kerja yang tinggi membuatnya menderita kecemasan. Performanya menurun dan sering mengalami gejala kecemasan saat bekerja. Kualitas kerja Helia memburuk serta mengalami gangguan kecemasan, hal ini terjadi krisis mental yang membawanya menuju perjalanan emosional untuk menemukan arti hidup sebenarnya. Dalam perjalannya Helia menghadapi rekan kerja manipulatif serta atasan yang keras memperumit kondisi mentalnya. Hingga akhirnya Helia harus mengambil keputusan besar bertahan dalam pekerjaan impiannya yang sangat menyiksa mental atau mencari jalan untuk menemukan sebuah ketenangan serta kebahagiaan.

8. Plot

Kisah awal dengan adegan yang memperlihatkan Helia seorang lulusan baru Ilmu Komunikasi yang telah menyelesaikan pendidikannya. Dengan teman-teman wisudanya yang sedang merayakan kelulusan sangat bahagia. Lara seorang sahabat datang membawa bucket sebagai ucapan selamat atas pencapaian kelulusan Helia. Sambil ucapan selamat Lara mengajak Helia untuk datang jobfair kesokan harinya. Helia masih ingin menikmati masa setelah kuliah untuk beristirahat sebelum masuk dunia kerja. Pada awalnya ragu namun bujukan dari Lara mengingatkan sulitnya mencari pekerjaan pada zaman sekarang yang akhirnya Helia berfikir ulang.

Keesokannya Helia berkunjung jobfair bersama Lara. Dengan membawa berkas lamaran dan berkeliling tenant-tenant. Namun Helia tampak kesal dengan persyaratan kerja yang sudah timak masuk akal dengan usia maksimal tertentu. Helia dan Lara menghampiri tenant GLASSTV,

perusahaan yang diinginkan Helia. Berkat dorongan Lara, lamaran kerja Helia diserahkan pada tenant tersebut meskipun dalam hati Helia merasa canggung dan gugup.

Beberapa hari setelahnya Helia mendapat kabar dinyatakan lolos seleksi berkas dan diundang untuk mengikuti tes psikologis serta wawancara di kantor GLASSTV. Perasaan senang dan gugup bercampur, Helia berangkat ke Jakarta penuh dengan rasa semangat. Saat tiba di kantor GLASSTV, ia menjalani wawancara dengan menegaskan bahwa siap menghadapi lika-liku di dunia kerja. Pewawancara merasa terkesan, lalu Helia menjalani tes psikologi yang dilakukan dengan sistem waktu cepat menjawabnya. Tanpa disadari ini juga pemicu rasa cemas dalam dirinya. Durasi yang sangat terbatas dalam pengjerjaannya, membuat Helia merasa panik serta kesulitan menyelesaikan soal. Saat waktu telah habis, Helia harus mengisi sisa jawaban soal yang masih banyak yang kosong dan menjawabnya secara asal nembak. Setelah selesai Helia pulang pada kota asalnya. Kabar baik beberapa hari setelahnya Helia dinyatakan diterima kerja di GLASSTV.

Momen Helia berangkat menuju Jakarta serta memulai lembaran baru untuk bekerja di kota asing, dia tinggal di kos serta menjalani hari pertama di kantor GLASSTV. Hari pertama Helia bersemangat tinggi menyambut hari pertamanya kerja persiapan dengan matang. Helia terkejut dengan transportasi umum sudah padat di pagi hari. Helia bertemu Manda seorang pegawai sebelumnya sempat bertemu di *jobfair* menunjukkan sikap sinis terhadapnya.

Pertama kerja aura positif Helia sangat terpancar, Helia ditempatkan pada program on air bersama rekan kerja Zefan seorang produser. Zefan membimbing Helia dengan baik. Terlihat Helia semakin serius dengan kerjaanya sebagai creative, membuka laptop, rapat dengan rekan kerja dan mampu memberi masukan, briefing host dan bintang tamu, koordinasi di studio dan control room. Namun minggu demi minggu perputaran kerja yang jenuh melelahkan ini membuat kecemasan pada Helia mulai muncul. Helia terlihat makin lelah hingga dimarahi rekannya. Wajahnya yang semakin tidak segar dengan mata panda yang hitam

Konflik tidak reda, Helia dipanggil oleh Nicke atasan nomor 1 setelah syuting. Helia sempat overthinking mendapat hal buruk namun Nicke justru memberi kerja tambahan lembur untuk memegang sebuah event besar dan disaat itu juga rapat serta mengerjakan konsep acaranya. Deadline yang tidak masuk akal membuat Helia lembur mengerjakan pekerjaanya sendiri hingga tertidur dikantor. Dibangunkan oleh Nicke, Helia tampak tidak fresh namun pekerjaannya selesai. Manda yang harusnya membantunya semalam berbohong pada Nicke bahwa ikut kontribusi, Helia tidak merespon karena sudah lelah dengan fisik dan mentalnya. Di tinggal toilet, Manda melakukan hal buruk pada Helia. Manda menghapus data, mengedit rundown, mengubah semua datanya dan dikirmkan semua kru tanpa sepenggetahuan Helia.

Saat berada dilokasi event sebelum memulai acara, Helia mendapat teguran keras oleh Tara karena data yang dikerjakan sangat berantakan dan

tidak sesuai. Melihat kondisi ini Nicke menenangkan Tara dan memberi kesempatan pada Helia untuk mengirim data yang benar pada laptop kantornya. Helia bergegas hingga dibantu zefan menuju kantor. Sesampai di kantor semesta tidak berpihak pada Helia, dia menaiki tangga darurat dan menabrak orang. Helia semakin panik saat laptopnya notresponding dan datanya hilang hingga di telfon Tara membuat gugup dan buyar. Akhirnya data ditemukan lalu dikirimkan mendapat apresiasi dari Nicke dan memerintahkan untuk istirahat dikantor.

Pada suatu titik Helia merasa letih bekerja, notifikasi dari rekan kerja serta kepala produksi memunculkan gejala kecemasan *panic attack*. Helia merasa panik hingga berilusi dirinya tenggelam hingga pingsan dalam toilet. Helia terbangun dalam kondisi tubuhnya tergeletak di bawah toilet. Helia menyadari bahwa kejadian tenggelam hanya ilusi, namun terasa nyata dan emosinya masih belum stabil. Tara memanggil Helia dalam telepon mendapat tugas lembur turun ke lapangan untuk meliput berita artis di bersama tim barunya. Helia ingin menolak namun situasi semakin menghimpit dia. Saat berada di tengah wawancara bersama media lain, ia mengalami kesulitan dalam menyusun pertanyaan dan menyampaikan pertanyaan yang kurang baik, yang justru memancing respon negatif dari rekan-rekan seprofesinya. Kegugupan yang ia rasakan semakin berlanjut, mengarah pada rasa cemas yang semakin sulit dikendalikannya. Ia mulai menunjukkan tanda-tanda stres berat, termasuk kebiasaan menggaruk tangannya sendiri hingga luka. Keadaan semakin memburuk ketika ia

akhirnya pingsan setelah mengalami tekanan mental *panic attack* yang luar biasa.

Helia tersadar sudah berada di klinik kantor, tanpa sengaja mendengar perbincangan antara rekan lain yang bahwa Helia tidak becus kerja. Perkataan mereka mempertegas perasaan tidak berdaya yang selama ini berusaha Helia lawan. Dalam kondisi mental yang semakin tidak stabil, Helia berlari meninggalkan klinik dengan panik, hingga akhirnya mengalami kecelakaan tertabrak di jalan raya.

Cerita masuk Helia membawa koper memasuki stasiun dengan langit jingga, voice over Nicke terdengar mengukap bahwa Helia harus istirahat, kepedulian Nicke karena fisik dan mental Helia sangat buruk. Nicke memberi kesempatan pada Helia untuk mengevaluasi semua serta mempelajari, memahami apa yang Helia dapatkan selama bekerja di media.

9. Treatment

Tabel 3 Treatment

No	Scene & Cast	Deskripsi
1.	EXT. DEPAN AULA KAMPUS – DAY CAST: HELIA, LARA, PARA WISUDAWAN	<ul style="list-style-type: none">• <i>Establish</i> suasana langit cerah dan harmonis depan aula kampus yang sedang wisuda• Lara memberi buket bunga pada Helia sambil memeluknya• Helia menepuk jidat karena Lara mengajak cari kerja di <i>jobfair</i> besok• Helia tersenyum saat diberi masukan oleh Lara dan mengajak foto bersama• Helia menghampiri teman wisuda lainnya dan foto bersama dengan tatapan kosong
2	INT. KAMAR HELIA – NIGHT CAST: HELIA	<ul style="list-style-type: none">• <i>Establish</i> rumah Helia• Terlihat Helia sedang tiduran dikasur memukul bantal

		<ul style="list-style-type: none"> • Helia mempersiapkan beberapa CV dan berkas map coklat
3	INT. RUANG TENGAH – DAY CAST: HELIA, IBU HELIA	<ul style="list-style-type: none"> • Helia terbangun lalu segera mandi, merias diri terlihat cantik • Ibu Helia memanggil dan mengajak sarapan, Helia mengambil sarapan • Ibu Helia terkejut melihat Helia cantik • Helia terdiam sesaat ketika ditanya rencana kerja • Helia bergegas pergi pamit dan tidak menghabiskan sarapannya
4	EXT. GASIBU – DAY CAST: HELIA, LARA, MANDA	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Establish</i> suasana gasibu serta tenant-tenant jobfair yang ramai • Helia turun dari ojek dan melihat Lara melambaikan tangan pada Helia • Helia dan Lara menyusuri beberapa tenant lalu menitipkan map lamaran kerja Helia pada berbagai tenant • Helia dan Lara membeli jajanan cimol • Lara berkata bahasa sunda yang sangat kaku logatnya • Lara melihat tenant perusahaan GLASSTV yang Helia inginkan • Terlihat presentasi perusahaan GLASSTV yang hampir selesai • Manda menghampiri Helia dan Lara • Lara menarik map lamaran kerja milik Helia lalu diberikan pada Manda
5	INT. KAMAR HELIA – DAY CAST: HELIA, IBU HELIA	<ul style="list-style-type: none"> • Satu minggu kemudian • <i>Establish</i> rumah Helia • Helia melihat notif email di handphone bahwa lolos seleksi berkas • Helia dan ibunya saling berpelukan
6	INT. KANTOR GLASSTV – DAY CAST: HELIA, PAK TARA, BU NICKE	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Establish</i> gedung dan suasana Jakarta • <i>Establish</i> perusahaan GLASSTV • Helia terkagum melihat kru GLASSTV, melewati studionya serta lalu-lalang artis • Helia terlihat panik saat akan memasuki ruang wawancara • Helia menjawab penuh dengan semangat pada Tara dan Nicke • Tara dan Nicke terlihat saling memberikan kode isyarat

7	INT. STUDIO TV – DAY CAST: HELIA, MANDA	<ul style="list-style-type: none"> • Establish suasana studio tv sebagai tempat ujian test • Manda memaparkan langkah dan aturan test • Helia terlihat semakin cemas saat test dimulai • Helia baru mengisi empat soal saat kandidat lain sudah mengumpulkan • Manda memanggil Helia untuk berhenti mengerjakannya • Helia semakin panik dan mengisi dengan asal sisa soalnya yang belum terjawab • Manda menatap Helia dengan sinis
8	INT. KAMAR HELIA - DAY CAST: HELIA, IBU HELIA	<ul style="list-style-type: none"> • Establish rumah Helia • Helia mondar mandir berjalan dikamarnya lalu tiduran dikasur sambil menghela nafas • Terlihat email masuk pada handphone Helia bertuliskan “Congratulation kamu terpilih menjadi salah satu kandidat di GLASSTV” • Helia senang dan gembira
8B	INT. RUANG TENGAH – DAY CAST: HELIA, IBU HELIA	<ul style="list-style-type: none"> • Helia berlari menghampiri ibunya • Terlihat Ibu Helia senang dan memeluknya
9	EXT. STASIUN GAMBIR – DAY CAST: HELIA, DRIVER TAXI	<ul style="list-style-type: none"> • Establish stasiun kereta api • Terlihat Helia mendorong koper menuju taxi • Establish monas dan gedung-gedung di kota Jakarta
10	INT. KOST HELIA – NIGHT CAST: HELIA, PENJAGA KOST	<ul style="list-style-type: none"> • Establish kost yang akan dihuni Helia • Penjaga Kost menyambut Helia dan memberi kunci kamar • Helia memasuki kamar kostnya dan langsung tiduran dikasur
11	INT. KOST HELIA – DAY CAST: HELIA	<ul style="list-style-type: none"> • Establish kost Helia • Helia terbangun dengan suara alarm terkejut • Bersiap-siap merias diri penuh dengan semangat
12	EXT. BUS – DAY CAST: HELIA, EKSTRAS PENUMPANG	<ul style="list-style-type: none"> • Establish Halte bus • Helia memasuki Bus dan berdesakan

13	INT. KANTOR GLASSTV – DAY CAST: HELIA, HR	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Establish</i> kantor GLASSTV • Helia berjalan menuju kantor dan menuju lantai HR untuk membawa seragam dan id card • Helia berganti baju di toilet HR
14	INT. TOILET HR – DAY CAST: HELIA, MANDA	<ul style="list-style-type: none"> • Helia selesai berganti pakaian dan berkaca untuk merias di wastafel • Manda memasuki toilet dan sinis pada Helia • Manda memperlihatkan sifat aslinya yang sewot • Helia bergegas keluar toilet sambil terkejut dengan sifat Manda yang berbeda
15	INT. STUDIO TV – DAY CAST: HELIA, NICKE, ZEFAN	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Establish</i> studio TV yang sedang On Air • Helia menghampiri Nicke • Nicke perintahkan Helia untuk program studio ini • Zefan menghampiri Helia • Zefan menjelaskan tugas creative pada programnya
16	INT.KANTOR GLASSTV – DAY CAST: HELIA	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Establish</i> kantor • Helia sibuk mengetik dengan cepat di laptop dan terlihat semangat
17	INT. RUANG RAPAT – DAY CAST: HELIA, ZEFAN	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Establish</i> ruang rapat • Zefan berbicara pada rapat • Helia memberi masukan
18	INT. RUANG MAKE UP – NIGHT CAST: HELIA	<ul style="list-style-type: none"> • Terlihat ruang make up studio tv • Helia briefing host dan bintang tamu
19	INT.STUDIO TV – NIGHT CAST: HELIA, ZEFAN	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Establish</i> studio tv • Helia samping campers dan memegang whiteboard untuk memberi aba-aba pada Host • Zefan memanggil via HT
20	EXT.BUS – NIGHT CAST: HELIA	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Establish</i> halte bus • Raut wajah Helia terlihat lelah dan kusut
21	INT. KOST HELIA – NIGHT CAST: HELIA	<ul style="list-style-type: none"> • Terlihat Helia berbaring ditempat tidur kosnya

22	INT. KOST HELIA – DAY CAST: HELIA	<ul style="list-style-type: none"> Terlihat Helia terbangun dan menyiapkan diri untuk berangkat menuju kantor Situasi repeat berulang berbulan-bulan membuat gangguan kecemasan muncul Memperlihatkan kerja serta kesibukan Helia membuat rasanya monoton, jemuhan dan melelahkan
23	EXT. BUS – DAY CAST: HELIA	<ul style="list-style-type: none"> <i>Establish</i> Halte bus Helia memasuki bus yang padat penumpang
24	INT. KANTOR GLASSTV – DAY CAST: HELIA	<ul style="list-style-type: none"> <i>Establish</i> kantor Helia sibuk mengetik dengan cepat di laptop dan terlihat serius
25	INT. RUANG RAPAT – DAY CAST: HELIA, ZEFAN	<ul style="list-style-type: none"> <i>Establish</i> ruang rapat Zefan berbicara pada rapat Helia menyimak
26	INT. RUANG MAKE UP – NIGHT CAST: HELIA	<ul style="list-style-type: none"> Terlihat ruang make up studio tv Helia <i>briefing</i> host dan bintang tamu
27	INT. STUDIO TV – NIGHT CAST: HELIA, ZEFAN	<ul style="list-style-type: none"> <i>Establish</i> studio tv Helia samping campers dan memegang whiteboard untuk memberi aba-aba pada Host Zefan memanggil via HT Helia dimarahi Zefan
27B	INT. STUDIO TV & RUANG NICKE – NIGHT CAST: HELIA, NICKE	<ul style="list-style-type: none"> Berdering Hp Helia terlihat Nicke menelpon Helia disuruh keruangan Nicke setelah syuting
27C	INT. STUDIO TV – NIGHT CAST: HELIA, FLOOR DIRECTOR(FD), MANDA	<ul style="list-style-type: none"> Establish Studio Manda dan Floor Director julid pada Helia Teringat selesai syuting Helia harus bergegas ke ruang Nicke
28	INT. RUANG NICKE – NIGHT	<ul style="list-style-type: none"> Terlihat Helia memasuki ruangan Nicke Nicke memberi tugas baru pada Helia untuk memegang sebuah event

	CAST: HELIA, NICKE	<ul style="list-style-type: none"> • Helia mengikuti arahan Nicke
29	INT. RUANG RAPAT – NIGHT CAST: HELIA, NICKE, TARA, MANDA	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan rapat event Infest • Terlihat Helia, Nicke, Tara dan Manda terlibat pada event ini • Tara memberi tugas pada Helia yang sangat jadwal deadlinenya sangat terbatas • Helia tidak berkutik dan sangat panik dengan tugasnya yang dibebankan • Terlihat Manda kesal harus membantu Helia • Visual menyoroti mata Helia yang lelah namun sangat tegang
30	INT. KANTOR GLASSTV – NIGHT CAST : HELIA, MANDA	<ul style="list-style-type: none"> • Helia duduk dan bekerja di mejanya • Manda menghampiri dan menanyakan progresnya, setelah itu dia izin ke luar kantor dahulu • Helia makin tegang pukul 2 dinihari tugasnya belum selesai • Helia menyadari Manda tak kunjung kembali • Helia menelpon Manda namun tidak aktif hingga terlihat kesal • Terlihat Helia mulai kelelahan pusing dan mengantuk
31	INT. KANTOR GLASSTV / TOILET KANTOR – DAY CAST: HELIA, NICKE, MANDA	<ul style="list-style-type: none"> • Visual menyoroti mentari pagi di kantor • Terlihat Helia tertidur pada meja dihadap laptop • Nicke menghampiri Helia menepuk serta membangunkannya • Nicke menanyakan apakah tugasnya sudah dikirim pada Tara • Terlihat Helia awal mengingau dan menyadari ada Nicke hingga tekejut • Helia mengungkapkan hanya rundown saja yang belum terkirim • Helia mengirim rundownnya namun belum sempat tekan send • Nicke menanyakan Manda seketika Manda muncul dihadapannya • Helia tidak berkutik dan emninggalkan mereka untuk ke toilet • Pikiran jahat Manda seketika aktif, merubah semuadata rundown dan

		<p>mengacak-acak dalamnya hingga dia kirim pada Tara</p> <ul style="list-style-type: none"> Sisi lain Helia berada di toilet membasuh muka, terlihat Helia sangat tidak segar
32	INT. ISTORA SENAYAN - DAY CAST: TARA, HELIA, NICKE	<ul style="list-style-type: none"> Establish lingkungan GBK dan menyoroti istora senayan Terlihat di istora set panggung dan tenant-tenant diluar telah dipersiapkan dengan tema set circus Memasuki waktu sore set dan lainnya sudah siap 95% dengan tampilan visual selang waktu Tara berada didepan set panggung sambil membaca berkas-berkas, terkejut dengan data rundown yang tidak sesuai berantakan Tara memarahi Helia atas keteledorannya dan menyuruhnya mengirim data yang benar Helia bergegas ke kantor karena datanya berada disana Nicke memberi waktu singkat pada Helia karena jadwalnya sudah sangat mepet
33	EXT. ISTORA SENAYAN - DAY CAST: HELIA, ZEFAN	<ul style="list-style-type: none"> Establish keadaan Istora yang ramai Helia menuju kantor bersama Zefan
34	IINT. KANTOR GLASSTV / ISTORA SENAYAN - NIGHT CAST: HELIA, ZEFAN	<ul style="list-style-type: none"> Zefan menurunkan Helia depan kantor Helia bergegas kedalam, helia menuju ruang kerjanya namun lift sedang maintanance Helia menggunakan tangga darurat hingga menabrak orang Helia menuju meja dan terkendala laptop notresponding, setelah itu masih mencari data aslinya Tara menyepam chat pada Helia semakin membuatnya tegang Suasana makin mencekam saat Tara menelpon Helia dengan nada marah Helia mengirimkan datanya pada semua kru dan Tara Helia merasa lebih lega dan mendapat pesan dari Nicke mengapresiasi usahanya

		<ul style="list-style-type: none"> Nicke menyuruh Helia istirahat dikantor karena 2 hari tidak pulang
35	INT. TOILET KANTOR – NIGHT CAST: HELIA	<ul style="list-style-type: none"> <i>Establish</i> toilet kantor Helia terdiam di dalam bilik toilet sambil duduk di kloset menghela nafas lelah kerja di media Terlihat notifikasi dari Tara untuk lembur hari ini Muncul spam baru kantor bergosip bahwa HELIA memperkeruh pada pelaksanaan event Infest. Grup kantor tidak menyadari bahwa HELIA berada di dalam grup Terlihat Helia cemas sesak dada dan jantung berdebar-debar Air muncul menggenang hingga memenuhi ruang toilet Toilet dipenuhi air dan Helia tenggelam lalu tidak sadarkan diri
36	INT. TOILET KANTOR – NIGHT CAST: HELIA, TARA	<ul style="list-style-type: none"> Terlihat Helia tergeletak pingsan di lantai toilet dan tersadar kemudian bangkit Helia menyadari keadaan tenggelam hanya ilusi namun tampak seperti nyata Tara menelpon Helia Tara memberi tugas tambahan pada Helia Tara dengan tegas tetap untuk lembur pada Helia Perasaan campur aduk pada Helia, kesal, bingung dan cemas Terlihat Helia keluar dari toiler dengan perasaan khawatir dan mencemaskan atas kejadian ilusi sebelumnya
37	EXT. HALAMAN KANTOR – NIGHT CAST: HELIA, RIZKI	<ul style="list-style-type: none"> Terlihat tim 8 menunggu di depan lobby Tim 8 bersama Helia berangkat menggunakan mobil kantor
38	INT. MOBIL – NIGHT CAST: HELIA, RIZKI, ZAIN	<ul style="list-style-type: none"> <i>Establish</i> jalan raya Jakarta Helia tampak diam cemas serta overthinking Rizki dan Zain bernyanyi di dalam mobil Rizki menjelaskan tugas sebagai reporter
39	EXT. GBK – NIGHT	<ul style="list-style-type: none"> <i>Establish</i> GBK senayan terlihat event-event setiap gedung ramai termasuk JCC, Istota dan Arena

	CAST: HELIA, RIZKI, RAFI, GIA	<ul style="list-style-type: none"> • Tim 8 menghampiri gedung Istora untuk mewawancara artis Rafi • Terlihat artis Rafi dikerumuni media lain • Helia hanya terdiam tanpa melempar pertanyaan pada artis Rafi • Helia menyalahkan diri kerjaan ini seperti tidak ia sanggupi • Helia semakin runyam cemas dan gelisah setelah wawancara Rafi • Rizki meneriaki Helia untuk mewawancara artis Gia • Terlihat Helia sangat dekat jaraknya kepada artis Gia sambil menodongkan mic • Helia memberi pertanyaan yang tidak mendasar membuat keadaan seketika hening • Gia menepis pertanyaan Helia karena hanya gosip • Media lain berkomentar buruk pada Helia • Gia menyuruh tim 8 keluar dari sesi wawancara atau dia yang walkout • Terlihat Rizki memarahi Helia di tempat umum • Helia mengalami dissociation (suara di sekitar jadi muffled dan visual kabur sebelum dia pingsan) • Helia semakin pucat lemas dan pingsan
40	INT. KLINIK KANTOR - DAY CAST: HELIA, RIZKI, TARA, MANDA	<ul style="list-style-type: none"> • Establish klinik kantor GLASSTV • Terlihat Helia berbaring mulai tersadar dan bangkin untuk duduk • Helia mendengar percakapan Rizki, Tara dan Manda • Mendengar percakapan tersebut membuat Helia makin tidak terkendali cemas, gelisah • Sesaat langsung keluar ruangan berlarian
41	EXT.KANTOR GLASSTV - DAY CAST: HELIA, RIZKI, MANDA, TARA	<ul style="list-style-type: none"> • Terlihat Helia berlarian dan tidak menyadari dia berada jalan raya depan kantor • Terlihat makin panik dan kepanikannya menguasainya akhirnya tertabrak
42	INT. KOST HELIA – NIGHT CAST: HELIA	<ul style="list-style-type: none"> • Establish kost Helia dengan hening • Terlihat bingkai foto Helia kecil dengan ibunya

		<ul style="list-style-type: none"> Visual menyoroti mata Helia dengan <i>Extreme Shot</i>
43	EXT. STASIUN KERETA – DAY CAST: HELIA, NICKE	<ul style="list-style-type: none"> <i>Establish</i> stasiun kereta matahari menyinari warna jingga Nicke memerintahkan Helia untuk mengambil cuti dan evaluasi secara voice over
43B	INT. RUANG NICKE – DAY CAST: HELIA, NICKE	<ul style="list-style-type: none"> Terlihat Helia duduk besama dengan Nicke dengan intens Nicke merasa apa yang terjadi pada Helia mengingatkan dia saat pertama kali bekerja
43C	INT. STASIUN KERETA – DAY CAST: HELIA, NICKE	<ul style="list-style-type: none"> Suara roda dengan rel bergesekan Terlihat indah jembatan cisomang dialuni voice over Nicke

10. Struktur Dramatik

Penyampian skenario menggunakan pola struktur tiga babak yang dikembangkan oleh Field (2007:4) struktur tiga babak diawali dari babak 1 peraturan atau *setup*, babak 2 konflik atau *confrontation*, babak 3 penyelesaian atau *resolution*. Menggunakan struktur tiga babak karena memiliki pondasi untuk membentuk naskah yang baik, lebih terperinci seperti tokoh, alur cerita yang saling terhubung, puncak masalah hingga penyelesaian. Pola struktur tiga babak ini juga mudah dimengerti dalam penyampaian dan memudahkan pesan skenario “Jalan Cahaya”.



Gambar 10 Struktur Dramatik Tiga Babak
 (Tangkapan Layar: <https://www.studiobinder.com/blog/three-act-structure/>)
 (Diakses 07 Februari 2025)

1. ACT 1

a. *Eksposition*

Helia (24) dikenalkan sebagai lulusan ilmu komunikasi sedang wisuda berkumpul bersama teman-teman kampusnya diselimuti kehangatan foto bersama. Helia dikejutkan kedatangan sahabatnya yaitu Lara.

b. *Inciting Incident*

Helia ingin menikmati masa setelah kuliah untuk bersantai sebelum masuk dunia kerja. Namun bujukan Lara sahabatnya membuat Helia semangat keluar dari zona nyaman untuk segera daftar kerja. Helia lolos berkas dan menjalani tahap selanjutnya dengan gugup dan tegang saat test berlangsung.

2. ACT II

a. *Midpoint*

Helia dinyatakan diterima kerja, pada hari pertama kerja Helia memegang program yang dibimbing langsung bersama Zefan selaku

produser. Helia bekerja dengan penuh semangat serta ambisi dan bekerja dengan baik pada belakang layar menjadi seorang *creative*.

b. Ricing action

Setelah berbulan-bulan situasi kerja yang berulang membuat gangguan kecemasan muncul. Helia berada di situasi sibuk serta ritme kerja monoton dan mulai sangat jemu namun melelahkan serta mempunyai rekan kerja yang manipulatif. Helia mendapat tugas tambahan dari atasan dengan deadline yang tidak masuk akal. Akibat kelahan dalam bekerja fisik serta mental makin terganggu membuat kualitas kerja memburuk. Helia muncul rasa cemas berlebih dan mengalami *panic attack*, suasana tengang dan terasa situasi tenggelam merasa pingsan.

3. ACT III

a. Climax

Kesalahan dan blundernya memberikan pertanyaan pada artis, membuat media lain tersinggung dan situasi yang memalukan. Helia merasa dirinya gagal total pada wawancara artis, kecemasan memuncak dan merasa panik membuat dirinya pingsan. Helia tersadar di klinik kantor dan mendengar rekan-rekannya membicarakannya dengan negatif. Rasa tidak berharga semakin menghantunya. Dalam kondisi panik, ia memutuskan kabur dari

klinik kantor, berlari tanpa arah ke jalan raya tanpa menyadari bahaya di sekitarnya. Sebuah kendaraan menabraknya.

b. *Denouement* (Resolusi)

Disajikan Helia diberi keringanan oleh Nicke untuk mengambil cuti serta evaluasi yang perlu diperbaiki. Helia menyadari perlunya mempelajari apa yang ia dapatkan selama bekerja serta memutuskan untuk tetap bertahan bekerja dengan menguras mental atau mencari ketenangan batin dan kebahagian.

11. Tokoh

1. Helia, S.I.Kom.



Gambar 11 Referensi Tokoh Helia
(sumber: <https://images.app.goo.gl/LVGPWGt57eyGcMsc8>)
(Diakses 06 Februari 2025)

Helia seorang perempuan berusia 24 tahun dengan gelar sarjana Ilmu Komunikasi lulusan Universitas Indah. Ia lahir di Bandung pada 18 November 2000, berasal dari keluarga tanah Sunda, bekerja sebagai tim kreatif televisi. Memiliki postur tinggi 167 cm dengan berat badan 43 kg, Helia berkulit sawo matang, berambut hitam lurus

panjang tergerai. Gerak tubuhnya sering menunjukkan kegelisahan, mencerminkan sifat agitasi yang ia alami akibat tekanan dan kecemasan.

Helia dikenal introvert, perfeksionis namun juga teledor karena harus mengerjakan banyak hal dalam satu waktu. Ia sangat kreatif dan bersemangat dalam bekerja, terutama keinginan membahagiakan ibunya yang sudah lanjut usia dan hidup seorang diri. Ayahnya seorang ASN telah tiada saat Helia di bangku SMA. Keluarganya hidup sederhana dan bergantung pada pensiun sang ayah. Di lingkungannya Helia cenderung pendiam dan pasif, terutama terbiasa memendam perasaan dan selalu berusaha menyenangkan orang lain. Dia seorang *people pleaser* yang sulit menolak permintaan bahkan situasi ini memberatkan dirinya.

Masalah utama yang dihadapi Helia adalah rasa gagal akibat pekerjaan yang tidak maksimal, tekanan rekan kerja yang manipulatif serta atasan yang tidak manusiawi. Ia berjuang keras untuk bertahan, namun kondisi mentalnya makin memburuk hingga memengaruhi peforma kerjanya. Titik balik cerita, atasan memberinya kesempatan untuk merefleksikan pelajaran yang ia dapat selama bekerja.

Kesehariannya diisi dengan rutinitas bangun pagi, menonton program TV edukatif dan mencatat ide-ide baru dalam buku kecil yang selalu dibawanya. Ia memiliki ketertarikan pada pembuatan konsep acara, serta media sosial sebagai referensi kreatif. Helia paling

nyaman menghabiskan waktu sendiri di kamar sambil menulis, menonton program luar negeri, atau mendengarkan musik.

Secara visual Helia memiliki wajah oval dengan rahang lembut, mata cokelat yang menyimpan keteguhan sekaligus keraguan dan alis lurus alami yang mencerminkan kelembutan. Hidungnya proporsional, bibirnya membentuk garis tipis yang hangat dan ekspresinya suka melamun, seolah pikirannya sibuk memproses banyak hal. Salah satu adegan penting adalah saat ia mengalami puncak kecemasan di toilet kantor saat berilusi yang terasa nyata, Helia panik merasa tenggelam karena air tiba-tiba memenuhi ruang toilet hingga memenuhi ruangan, padahal kenyataannya ia hanya pingsan karena tekanan berlebih.

2. Lara (24 tahun)



Gambar 12 Referensi Tokoh Lara
(sumber: <https://images.app.goo.gl/LPNjXwphhMaYTCrs6>)
(Diakses 06 Februari 2025)

Lara memiliki gelar Sarjana Ilmu Komunikasi dari Universitas Indah, seorang perempuan berusia 24 tahun yang berasal dari Depok dan lahir pada 18 Mei 2000. Ia akrab dipanggil Ra oleh orang-orang

terdekatnya. Lahir dari keluarga Betawi dengan latar belakang kalangan atas, ayahnya seorang pengusaha elit dan ibunya pemilik yayasan, terbentuk pribadi yang percaya diri dan mandiri. Sejak kecil Lara senang bermain di alam yang membuatnya terbiasa menghadapi tantangan dan tumbuh menjadi wanita dewasa yang berani.

Lara bekerja di bidang administrasi komunikasi. Ia dikenal sebagai pribadi yang vokal, ceria dan ambisius. Sikap ekstrovertnya membuatnya mudah bergaul dan kerap menjadi pusat perhatian, terutama karena gaya bicaranya yang lugas dan *to the point*. Meskipun sifat blak-blakannya dianggap terlalu keras dan tanpa filter, ia sebenarnya penuh perhatian terhadap orang-orang terdekat, terutama sahabatnya Helia. Baginya keterbukaan adalah bentuk kepedulian tertinggi, lebih baik menyampaikan kenyataan pahit daripada menyembunyikannya.

Fisik Lara memiliki tinggi badan 166 cm dan berat 43 kg. Kulitnya berwarna kuning langsat, dengan rambut hitam panjang dan lurus yang biasanya ia belah tengah. Wajahnya bulat dengan mata besar berwarna coklat, senyum lebar dan tahi lalat kecil di dekat hidung sebelah kiri yang menjadi ciri khasnya. Bahasa tubuhnya memancarkan ketegasan namun tetap terlihat santai dan bersahabat.

Pribadi yang aktif, Lara jarang menghabiskan waktu sendirian. Ia merasa loyo bila terlalu lama sendiri dan lebih hidup saat berada di

keramaian. Nongkrong di kafe, pergi ke konser atau mengunjungi mall adalah rutinitas favoritnya, di mana ia bisa bertemu banyak orang dan mengobrol panjang lebar.

Lara memiliki kelemahan emosinya mudah tersulut. Hal ini sering menjadi tantangan saat berinteraksi, ketika orang lain tidak siap menerima kejujuran mentah darinya. Namun, seiring waktu, Lara mulai belajar untuk lebih memahami situasi sebelum berbicara. Ia tetap mempertahankan kejujurannya, tapi menyaring kata-katanya agar tidak menyakiti.

Motivasi utama Lara adalah memberikan semangat hidup kepada orang-orang terdekatnya, terutama Helia, sahabat yang selalu ia dukung. Ia bercita-cita menjadi seseorang yang bekerja keras dengan semangat tinggi, karena menurutnya kebahagiaan terletak pada produktivitas dan pencapaian diri. Lara ingin menjadi pribadi yang jujur namun juga bisa diandalkan.

3. Ibu Helia (56 tahun)



Gambar 13 Referensi Tokoh Ibu Helia
(sumber: <https://images.app.goo.gl/2DdtwMbrDXk5KYU18>)
(Diakses 06 Februari 2025)

Ibu Helia berusia 56 tahun yang lahir di Bandung pada 9 April 1969. Ia berasal dari keluarga Sunda, kesehariannya ia dipanggil Bu oleh orang-orang di sekitarnya, baik keluarga maupun tetangga. Saat ini, ia menjalani hidup sebagai ibu rumah tangga setelah menjadi janda sejak suaminya wafat saat Helia masih duduk di bangku SMA.

Memiliki tinggi badan 164 cm dengan berat 46 kg, kulit kuning langsat, serta wajah bulat yang dihiasi garis-garis senyum yang lembut. Ia selalu mengenakan kerudung yang menjadi ciri khasnya. Matanya bulat berwarna coklat. Bahasa tubuhnya memancarkan kelembutan dan perhatian. Meski tubuhnya mulai melemah karena usia, semangat dan kasih sayangnya tidak pernah surut. Ia adalah simbol kehangatan dalam keheningan cinta dalam kesederhanaan.

Sifatnya ambivert, penyayang, pengertian, pendengar yang baik dan dikenal karena kesabarannya. Namun, di balik kelembutannya, terkadang ia terlalu pasrah dan kurang tegas dalam mengambil keputusan. Ia berkomunikasi dengan suara lembut. Kelemahan terbesarnya adalah rasa takut kehilangan anak satu-satunya Helia yang kini bekerja di ibu kota. Motivasi hidupnya membahagiakan Helia dengan cara apa pun yang ia mampu.

Latar belakangnya membentuk kepribadian yang kuat meski tampak rapuh. Peristiwa kehilangan suami menjadi titik balik emosional dalam hidupnya. Sejak saat itu, ia mengandalkan dirinya sendiri untuk membesarkan Helia, yang kini menjadi satu-satunya tempat ia

menggantungkan harapan dan kasih sayang. Dalam kehidupan sosial, Ibu Helia dikenal sebagai pribadi ramah yang aktif dalam kegiatan pengajian dan komunitas ibu-ibu di lingkungan RW. Ia tidak banyak tahu soal dunia kerja modern yang dijalani anaknya.

Meski tidak memiliki konflik besar dalam cerita, Ibu Helia memendam perasaan kehilangan yang mendalam terhadap mendiang suami juga terhadap Helia yang jauh dari rumah. Namun, ia tidak pernah benar-benar memperlihatkan rindu atau rasa sedihnya secara langsung. Ia memilih menyibukkan diri dengan rutinitas yang sederhana namun bermakna seperti menyiram tanaman, memasak, membaca buku, serta menonton sinetron atau acara religi.

4. Manda (26 tahun)



Gambar 14 Referensi Tokoh Manda
(sumber: <https://images.app.goo.gl/2vVqmvyH4Vn47THA7>)
(Diakses 06 Februari 2025)

Manda berusia 26 tahun yang lahir di Jakarta pada 18 Desember 1998. Ia merupakan perempuan Betawi yang dibesarkan dalam keluarga berada, anak sulung dari seorang pengusaha dan ibu yang berstatus sosialita. Latar belakangnya membentuk karakter kuat namun penuh tekanan. Sejak kecil Manda tumbuh dengan tuntutan tinggi dan terbiasa dibanding-bandingkan. Hal ini membentuknya menjadi pribadi yang

tidak nyaman jika tidak menjadi pusat perhatian. Ia menyelesaikan pendidikan sarjana Ilmu Komunikasi di Universitas Basis Bakti dan kini bekerja sebagai Public Relations di GLASSTV.

Manda tampil mencolok dengan tinggi badan 174 cm dan berat 58 kg. Kulitnya berwarna kuning langsat, rambutnya coklat tua, panjang, lurus dan selalu ditata dengan belahan tengah. Penampilannya sangat diperhatikan, mencerminkan gaya hidupnya yang glamor dan fashionable. Wajah oval dengan struktur rahang yang tegas, sorot matanya tajam dan sinis, disertai alis yang kuat dan bibir simetris yang sering membentuk senyum miring senyum yang terasa lebih mengejek daripada ramah. Bahasa tubuhnya menunjukkan kesan anggun, namun ada nuansa palsu dalam setiap geraknya. Ia sering melipat tangan saat berbicara, seolah menjaga jarak dengan orang di sekitarnya.

Manda adalah sosok yang manipulatif dan narsistik. Sangat percaya diri dan cerdas dalam membaca situasi sosial. Meski demikian, sifat negatifnya kerap mendominasi, ia mudah menghasut, bersikap sinis, dan menyimpan dendam, bahkan suka merendahkan orang lain dengan perbandingan-perbandingan yang menyakitkan. Ia kerap berkomunikasi menggunakan kalimat sindiran pasif agresif yang tajam. Ketakutan terbesarnya adalah kehilangan perhatian dan merasa diabaikan. Motivasi utamanya adalah membuktikan bahwa dirinya lebih unggul dari Helia, tokoh utama yang menjadi bayang-bayang dalam hidupnya.

Lingkungan sosial sangat kompetitif dan menuntut pencitraan sempurna. Ia berada di antara orang-orang yang menjunjung tinggi penampilan dan prestasi, secara tidak langsung memelihara obsesinya terhadap kesempurnaan. Prinsip hidupnya sederhana namun tajam, satu-satunya cara untuk bertahan hidup adalah tampil lebih baik dari orang lain dengan cara apa pun. Hubungannya dengan keluarga bersifat formal dan dipenuhi ekspektasi, tanpa kehangatan emosional yang nyata. Ia tidak merasa dimengerti oleh keluarganya sejak kecil. Dalam hal karier, Manda menganggap pencapaian dan pengakuan publik adalah segalanya. Sedangkan untuk cinta, ia melihatnya sebagai hubungan yang transaksional dibangun atas dasar keuntungan, bukan perasaan.

Konflik Manda adalah rasa iri yang mendalam terhadap Helia. Meski tidak memiliki alasan logis, Manda menaruh ketidaksukaan yang besar dan berusaha menjatuhkan Helia melalui rumor atau persepsi buruk yang ia ciptakan secara halus. Dalam kesehariannya ia senang nongkrong di kafe estetik, serta aktif bersosial media layaknya selebriti. Ia kecanduan menunjukkan gaya hidup high class dan mengikuti tren demi mempertahankan pencitraannya. Saat sendiri pun, ia tetap sibuk membuat kegaduhan di media sosial, seolah tak bisa membiarkan dunia melupakannya.

5. Nicke (43 tahun)



Gambar 15 Referensi Tokoh Nicke
(sumber: <https://images.app.goo.gl/KEQ6ung1VxyCxX4u5>)
(Diakses 06 Februari 2025)

Nicke berusia 43 tahun asal Jakarta, adalah sosok pemimpin yang berwibawa dan tegas. Dengan latar pendidikan MBA dari Columbia University, ia kini menjabat sebagai Chief of Production di GLASSTV. Ia dikenal dengan penampilannya yang profesional, berkulit kuning langsat, rambut hitam lurus yang selalu tertata rapi, dan ekspresi wajah tenang yang memancarkan ketegasan. Bahasa tubuhnya mencerminkan kepercayaan diri, gaya komunikasinya lugas dan penuh kendali.

Nicke merupakan individu ekstrovert yang sangat mengutamakan profesionalisme. Ia perfeksionis dan cenderung menjaga jarak secara emosional, namun tetap menunjukkan empati dan keadilan dalam kepemimpinannya. Ia percaya bahwa seorang pemimpin sejati adalah mereka yang mampu membuat orang lain tumbuh, bukan sekadar memegang jabatan.

Berasal dari keluarga terpandang, Nicke telah terbiasa hidup dengan disiplin dan tanggung jawab sejak kecil. Meski memiliki relasi

profesional yang luas, ia memilih menjaga privasi dalam kehidupan pribadinya. Lingkungan mengenalnya sebagai figur panutan yang dihormati. Namun di balik citra profesional itu, ia memikul beban besar untuk menjaga kepercayaan dan kesempurnaan di mata orang lain. Ini mendorongnya untuk perlahan membuka diri secara emosional, serta memperkuat hubungan tim dengan pendekatan yang lebih hangat dan manusiawi.

Nicke menjalani rutinitas dengan disiplin tinggi, datang lebih awal ke kantor dan selalu sigap dengan laporan kerja. Di waktu senggang, ia menikmati membaca buku, menonton dokumenter, dan *traveling* ke tempat yang eksklusif. Penampilannya rapi dan elegan dengan gaya minimalis, mencerminkan efisiensi dan ketelitian yang ia junjung tinggi dalam hidup dan kariernya.

6. Zefan (29 tahun)



Gambar 16 Referensi Tokoh Zefan
(sumber: <https://images.app.goo.gl/6JvLSmA3nM4vs6cw9>)
(Diakses 06 Februari 2025)

Zefan adalah seorang produser program GLASSTV berusia 29 tahun, dikenal karena kepribadiannya yang tenang, hangat, dan suportif.

Lahir dan besar di Jakarta dalam keluarga harmonis, Zefan tumbuh sebagai sosok yang mengedepankan empati dan komunikasi terbuka. Ayahnya seorang arsitek dan ibunya guru seni, yang turut membentuk sensitivitasnya terhadap nilai-nilai kemanusiaan dan estetika.

Zefan mampu membangun hubungan sosial yang kuat dan disenangi banyak orang. Ia hadir sebagai pemimpin muda yang tidak hanya produktif, tapi juga peduli pada tim. Dalam bekerja, ia lembut dan santai namun tetap terorganisir, selalu menyusun *to do list*, menyapa rekan kerja secara personal, dan membawa kamera untuk mengabadikan momen kecil. Zefan pernah mengalami titik saat kehilangan adiknya di tengah tuntutan kerja yang tinggi. Peristiwa itu membuatnya belajar menetapkan batasan dan pentingnya keseimbangan hidup.

Zefan berpenampilan rapi dengan wajah tegas dan lesung pipi yang muncul saat ia tersenyum. Tatapannya lembut, rambutnya hitam bergelombang dan selalu tertata. Ia mengenakan pakaian kasual dengan seragam kru lengan panjang dan celana chino, memancarkan kesan santai tapi bertanggung jawab. Zefan ingin menjadi pemimpin produksi yang bukan hanya dikenal karena kreativitasnya, tapi juga karena kemampuannya menciptakan ruang kerja yang manusiawi dan sehat. Musik dan film dokumenter menjadi caranya melepas penat, dan ia percaya bahwa cinta tidak perlu dikejar, cukup dijalani dengan tulus.

7. Tara 40 tahun



Gambar 17 Referensi Tokoh Tara
(sumber: <https://images.app.goo.gl/C5FXbU3uLtFzxFSA7>)
(Diakses 06 Februari 2025)

Tara seorang eksekutif produser di GLASSTV, sosok tegas berusia 40 tahun yang dikenal karena kedisiplinan dan fokusnya pada hasil kerja. Lahir di Tangerang pada 14 Mei 1984 dari keluarga yang menjunjung tinggi nilai, ayahnya mantan tentara dan ibunya pengusaha katering. Tara tumbuh dalam lingkungan penuh aturan yang membentuk gaya kepemimpinannya yang kaku dan dominan.

Dengan tinggi 179 cm dan tubuh tegap, Tara memiliki penampilan rapi dengan rambut hitam pendek sedikit keriting dan tatapan tajam. Gaya komunikasinya lugas, nada suara cenderung tinggi dan minim basa-basi. Ia dikenal keras kepala, tidak kompromi, dan selalu ingin memegang kendali penuh atas jalannya produksi. Namun di balik sikap tegasnya, tersimpan trauma kegagalan produksi besar di masa lalu yang membentuk obsesinya terhadap kesempurnaan.

Sebagai pemimpin, Tara sangat bertanggung jawab namun kerap mengabaikan kondisi mental bawahannya. Ia lebih nyaman menjaga

jarak dan hanya dekat dengan kolega setara. Bagi Tara, reputasi program adalah segalanya. Ia percaya keberhasilan hanya bisa dicapai lewat kontrol ketat dan disiplin.

Dengan karakter wajah serius, tatapan fokus dan ekspresi yang hampir selalu datar, Tara adalah lambang profesionalisme dalam dunia kerja yang menuntut performa tinggi, namun ia kini berada di persimpangan antara mempertahankan reputasi atau membuka ruang untuk menjadi pemimpin yang lebih manusiawi.

8. Rizki 30 tahun



Gambar 18 Referensi Tokoh Rizki
(sumber: <https://images.app.goo.gl/L16s3FKNtTibQYef8>)
(Diakses 06 Februari 2025)

Rizki berusia 30 tahun kelahiran Bekasi, adalah sosok kru lapangan yang dikenal cepat, sigap dan setia pada pekerjaannya sebagai camera person di GLASSTV. Latar belakang keluarga sederhana, dengan ayah sebagai buruh harian dan ibu penjual makanan rumahan, membentuk Rizki menjadi pribadi tangguh. Ia terbiasa bekerja keras sejak muda dan

punya ketertarikan kuat pada dunia visual minat yang membawanya menekuni D3 *Broadcasting*.

Penampilannya khas rambut hitam pendek bergaya undercut, kulit sawo matang, serta selalu mengenakan seragam kru dan tas berisi peralatan kamera. Rizki dikenal sebagai pribadi *to the point*, kadang temperamental, tapi sangat bisa diandalkan dalam kondisi tertekan.

Pernah mengalami kegagalan fatal saat siaran langsung sebagai *camera assistant junior*, Rizki menyimpan trauma yang membuatnya kini sangat perfektisionis, ia sangat menjaga kualitas gambar. Salah satu titik balik emosional dalam hidupnya terjadi ketika ia meluapkan emosi pada Helia, rekan kerjanya, hingga menyebabkan insiden yang membuatnya harus introspeksi.

Meski jarang berinteraksi dengan atasan, Rizki punya reputasi kuat di antara kru sebagai rekan yang setia dan dapat diandalkan. Di balik sikap kerasnya, ada niat tulus untuk menjaga tim dan membawa mereka bekerja lebih baik. Kini, ia tengah belajar menyeimbangkan tuntutan kualitas dengan komunikasi yang lebih sehat, terutama terhadap junior.

Di luar kerja, Rizki menikmati waktu santai di warkop sambil ngopi atau mengedit video jalanan hasil rekamannya. Cita-citanya besar, suatu hari ia ingin menjadi *Director of Photography* untuk film dokumenter kelas dunia.